

PELATIHAN MENULIS TEKS PROSEDUR BAGI SISWA KELAS XI TEKNIK SEPEDA MOTOR SMKS 9 MUHAMMADIYAH BENGKULU

Dea Nur Haliza^{1*}, Hesti Setiorini², Ira Yuniati¹

¹Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muhammadiyah Bengkulu

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Bengkulu

*Email: deanurhalizabkl@gmail.com

Naskah diterima: 13-11-2024, disetujui: 29-11-2024, diterbitkan: 30-11-2024

DOI: <http://dx.doi.org/10.29303/jppm.v7i4.7692>

Abstrak - Tujuan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa, khususnya dalam menulis teks prosedur pada siswa kelas XI SMK 9 Muhammadiyah Bengkulu. Dengan dilakukannya pelatihan ini, siswa diharapkan dapat memahami dan mengaplikasikan struktur yang benar dalam penulisan teks prosedur pada mata pelajaran Bahasa Indonesia karena pada observasi awal yang dilakukan terlihat siswa masih kesulitan dalam menulis dikarenakan terlalu terbiasa melakukan praktik langsung daripada kegiatan menulis. Kegiatan ini mendapatkan respon yang baik dari siswa dengan penambahan pengetahuan yang didapatkan siswa dapat menghasilkan karya menulis sendiri. Pengabdian ini menggunakan metode pelatihan dan pendampingan bagi siswa SMK 9 Muhammadiyah Bengkulu. Dalam melakukan pengabdian ini terdapat 3 tahapan yaitu tahapan observasi awal, tahapan menjelaskan materi dan tahapan pelatihan dan penugasan. Sebagai hasil pelatihan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa siswa mampu menulis teks prosedur secara mandiri sesuai dengan kaidah dan bersifat informatif sehingga mudah dipahami oleh pembaca.

Kata kunci: teks prosedur, kemampuan menulis, pelatihan

LATAR BELAKANG

Bahasa adalah cara terbaik untuk mengungkapkan pikiran manusia. Menyimak (mendengarkan), Berbicara, Membaca, dan Menulis adalah empat komponen keterampilan berbahasa. Setiap siswa harus menguasai keempat keterampilan ini karena dapat membantu mereka memahami pelajaran yang diajarkan di sekolah. Siswa memiliki kesempatan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan mereka dalam berbagai bidang, sehingga mereka memiliki kemampuan psikomotorik dan kognitif yang kuat, serta kemampuan untuk berkomunikasi dengan baik. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa harus ditekankan di sekolah penggunaan bukan teori (Simatupang, 2020). Untuk mencapai kemampuan menulis yang memadai dalam pelaksanaannya, diperlukan latihan mendalam. Tarigan dalam Simatupang, (2020). Untuk mengembangkan ide dan menyampaikan informasi dengan efektif kepada pembaca, menulis membutuhkan pemahaman yang

mendalam tentang jenis teks tertentu. Aktivitas ini juga berfungsi untuk meningkatkan memori dan memperbaiki sistem pemikiran di otak, sehingga lebih produktif dalam menghasilkan karya tulis terdapat beberapa kategori keterampilan bahasa yang harus dimiliki siswa selama proses belajar yaitu menyimak (mendengarkan), berbicara, membaca, dan menulis adalah empat komponen kemampuan bahasa yang saling berhubungan dan saling mempengaruhi.

Menggunakan pikiran, ide, dan kreativitas untuk melakukan, mengubah, atau membuat sesuatu yang memiliki nilai dan makna disebut keterampilan. Karena keterampilan bukanlah bakat yang diperoleh tanpa proses pembelajaran, Tarigan (2013) menyatakan bahwa kemampuan dapat diperoleh melalui latihan, menulis adalah salah satu bentuk keterampilan. Seseorang memiliki kemampuan menulis yang baik karena menerapkan pemahaman terhadap hal yang ingin ditulis secara tepat dan mendasar,

sehingga dapat memaksimalkan ingatan dan imajinasi agar hasil tulisan lebih menarik dan bermanfaat bagi penulis dan pembaca (Nur et al., 2022). Salah satu faktor yang sering menyebabkan kesulitan menulis adalah tidak memiliki konsep atau pemahaman tentang topik yang akan ditulis, termasuk ketidakpahaman tentang jenis tulisan yang harus digunakan. Akibatnya, tulisan Anda tidak memenuhi syarat sebagai karya yang terstruktur dan bermanfaat.

Menulis adalah kemampuan berbahasa yang memungkinkan seseorang untuk berbicara tidak langsung tanpa harus berbicara dengan orang lain. secara langsung (Tarigan 2013). Menulis merupakan proses berpikir yang berkaitan dengan kemampuan bernalar. Penggunaan bahasa dalam menulis adalah manifestasi dari aktivitas berpikir yang dapat memengaruhi tindakan Kamsinah (dalam Wikanengsih, 2013). Kemampuan menulis adalah kemampuan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dengan bahasa melalui tulisan. Menulis adalah langkah awal penting dalam proses penulisan dan dilakukan dengan berbagai alasan. Untuk membantu penulis menyelesaikan karyanya, tujuan penelitian berfungsi sebagai panduan atau rencana lengkap. Menulis dapat membantu pembaca memahami sesuatu, mendorong proses berpikir mereka, memberikan hiburan, memberikan informasi, dan mendorong mereka untuk bertindak (dalam Ridwanuddin (dalam Simatupang, 2020). Kebanyakan siswa menganggap kemampuan menulis sebagai keterampilan terakhir. Keterampilan menulis, menurut Suandi, dkk (dalam Andriani et al., 2024) adalah proses mengemukakan gagasan dan informasi yang didapatkan dari kemampuan kognitif, kemudian dituliskan dan diberikan kepada pembaca untuk dipahami. Artinya, tulisan yang baik adalah tulisan yang memenuhi standar kebakuan bahasa dan dapat menyampaikan makna kepada pembaca sesuai

dengan ide atau informasi yang disampaikan oleh penulis.

Kurikulum K13 menyatakan bahasa Indonesia sebagian masih berbasis teks. Salah satu teks yang digunakan untuk mengajar adalah teks prosedur, merupakan teks yang berisi suatu langkah-langkah atau tindakan yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu (Nuraeni, 2022). Teks prosedur menjelaskan tujuan dan prosedur untuk melakukan suatu pekerjaan menurut Izard (dalam Diana & Tussolekha, 2022). Di sekolah buku teks mencakup berbagai jenis teks, siswa harus memiliki keterampilan dasar untuk menulis dalam berbagai jenis ketika mereka menulis karya mereka sendiri. Penulis telah memilih jenis teks prosedur yang sangat biasa ditemui dan bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari siswa. Teks ini menjelaskan langkah-langkah yang diperlukan untuk melaksanakan suatu kegiatan atau menyelesaikan tugas tertentu. Teks prosedur berfungsi sebagai pedoman untuk melakukan aktivitas tertentu. Tidak hanya siswa menghadapi kesulitan dalam menulis teks prosedur, tetapi juga memberi mereka kesempatan untuk menerapkan ide-ide kedalam kehidupan sehari-hari.

Teks prosedur merupakan materi yang diajarkan di kelas XI dan termasuk dalam kategori teks nonsastra yang dipelajari melalui kegiatan menulis. Menurut (Andriani et al., 2024) discovery learning adalah serangkaian aktivitas pembelajaran yang mendorong siswa untuk secara terencana, kritis, dan rasional mencari dan mempelajari informasi. Oleh karena itu, penulisan teks prosedur harus didasarkan pada fakta yang ada. Teks prosedur berfungsi sebagai panduan bagi pembaca, menyajikan langkah-langkah yang teratur dan sistematis. Selain itu, teks ini juga memberikan manfaat bagi penulis dengan meningkatkan pemahaman dan keterampilan berbahasa

mereka. Siswa dilatih untuk menulis instruksi yang jelas dan mudah dipahami. Inilah alasan mengapa teks prosedur dipilih sebagai acuan penelitian. Dalam mengajarkan teks prosedur, Agar siswa dapat secara aktif belajar menulis sesuai dengan kaidah bahasa dan isi, guru harus menerapkan model pembelajaran yang tepat. Teks prosedur sering kita temui dalam aktivitas sehari-hari. Contohnya, kita dapat menonton program memasak di TV, informasi tentang kemasan mi instan, buku manual perangkat, instruksi untuk mencuci pakaian dengan mesin, dan resep untuk produk seperti sampo dan sabun cair. Teks prosedur memainkan peran dalam mewariskan budaya, menurut Harsiati dkk (dalam Desti Ayunisyah et al., 2020). Petunjuk lisan dan tulisan digunakan untuk mengajarkan budaya bangsa dari generasi ke generasi. Proses pembuatan produk budaya masih dapat didokumentasikan dalam bentuk teks prosedur, meskipun tidak semua orang dapat melihatnya secara langsung. Dengan menyimpan catatan tentang bagaimana karya dan kreasi siswa dibuat atau dilaksanakan, karya dan kreasi mereka dapat didistribusikan.

Untuk menguasai Procedure Text, siswa harus memahami struktur generik dari procedure text yang meliputi. (1). Tujuan/ goal: Tujuan atau goal disini bisa kita lihat dari judul teks. Itu juga bisa menjadi paragraf pengantar; (2). Bahan/ materials: Pada bagian ini, penulis harus menunjukkan bahan-bahan atau alat-alat yang mereka perlukan untuk membuat tau melakukan sesuatu. Material dapat ditulis dalam bentuk daftar atau paragraf; (3). Langkah-langkah/Steps: Pada bagian ini penulis harus menunjukkan bagaimana dia melakukan sesuatu atau membuat sesuatu (Fadhilawati & Mansur, 2021). Diharapkan siswa dapat menulis teks prosedur dengan baik karena instruksi, panduan, atau arahan seringkali kita temukan dalam aktivitas sehari-hari dan sangat membantu orang untuk

memahami hal-hal baru. Menurut (Desti Ayunisyah et al., 2020) teks yang mencakup judul, tujuan, alat dan bahan, serta langkah-langkah atau prosedur yang diperlukan untuk melakukan atau menggunakan sesuatu disebut dengan teks prosedur. Melalui struktur yang lengkap, pembaca akan lebih mudah memahami dan tertarik pada teks tersebut. SMKS 9 Muhammadiyah Bengkulu, sekolah menengah kejuruan swasta, berlokasi di Jl. Kenanga Kelurahan Ratu Agung, Kota Bengkulu. Smks 9 Muhammadiyah masih menggunakan Kurikulum 2013. Alasan penulis mengambil pengabdian di SMKS 9 Muhammadiyah Bengkulu karena siswa SMKS 9 Muhammadiyah Bengkulu lebih sering terjun langsung praktik lapangan karena itu kemampuan menulis siswa SMKS 9 Muhammadiyah Kota Bengkulu masih kurang.

Sebuah gagasan untuk meningkatkan kemampuan menulis seseorang muncul sebagai hasil dari masalah di atas. Penulis mencoba meningkatkan kemampuan menulis siswa SMKS 9 Muhammadiyah Bengkulu khususnya jurusan Teknik Sepeda Motor dalam artikel ini. Karena siswa di jurusan teknik sepeda motor sering menggunakan prosedur tertentu dalam praktik sekolah, penulis percaya bahwa siswa paling membutuhkan kemampuan menulis, khususnya dalam menulis teks prosedur. Dengan demikian, penulis merancang pelatihan menulis teks prosedur yang dapat digunakan pada mata pelajaran bahasa Indonesia dan dalam aktivitas belajar-mengajar yang sesuai dengan jurusan siswa di SMKS 9 Muhammadiyah Bengkulu. Studi ini memiliki manfaat teoritis dan berguna nantinya untuk sekolah, siswa dan guru bahasa Indonesia.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa, khususnya dalam menulis teks prosedur pada

siswa. Kegiatan pelatihan menulis teks prosedur ini melibatkan siswa kelas XI SMKS 9 Muhammadiyah Kota Bengkulu. Pemilihan siswa berdasarkan hasil observasi lapangan. Sekolah mitra merupakan lembaga yang berlokasi dekat dengan lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang menunjang kegiatan pengabdian. Kegiatan ini berlangsung pada tanggal 05 Agustus 2024 di SMKS 9 Muhammadiyah Bengkulu. Selanjutnya tahapan pengabdian melalui tiga tahapan yaitu:

- a. Tahapan observasi awal: Pada tahap ini dilakukan observasi awal sebelum melakukan pengabdian. Pada tahap ini peneliti melakukan observasi langsung ke SMKS 9 Muhammadiyah Bengkulu dan menemui guru untuk mengetahui kondisi siswa lebih lanjut.
- b. Tahapan penjelasan materi: Pada tahap ini merupakan pengenalan materi yang dilaksanakan dengan 2 kali pertemuan. Pada pertemuan pertama siswa diberikan pengenalan tentang apa itu teks prosedur secara mendasar terlebih dahulu. Pada pertemuan kedua baru diberikan penjelasan materi yang lebih mendalam tentang apa itu teks prosedur.
- c. Tahapan pelatihan dan penugasan: Pada tahapan selanjutnya setelah siswa mendapatkan pemahaman secara teoritis siswa diarahkan untuk melakukan praktik langsung dengan menulis teks prosedur sendiri. Adanya tahapan ini siswa tidak hanya berpatokan pada materi tetapi juga pada praktik langsung agar hasilnya efektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap pertama yang dilakukan adalah observasi awal, dengan datang ke SMKS 9 Muhammadiyah Kota Bengkulu yang dilakukan pada tanggal 05 Agustus 2024 di SMKS 9 Muhammadiyah Bengkulu. Tujuan observasi awal adalah untuk mengetahui sejauh mana

kemampuan siswa dalam menulis. Dengan melakukan pengamatan langsung diketahui bahwa siswa masih merasa kesulitan dalam menulis ini. Selanjutnya penyampaian Materi teks prosedur mencakup pengertian, struktur, jenis, dan kaidah kebahasaan yang terkait dengan teks prosedur. Penyampaian materi teks prosedur ini dilaksanakan 2 kali pertemuan. Pada pertemuan pertama siswa diberikan pengenalan tentang apa itu teks prosedur secara mendasar terlebih dahulu. Pada pertemuan kedua baru diberikan penjelasan materi lebih mendalam tentang teks prosedur.

Setelah penjelasan materi, Siswa diajarkan bagaimana membuat teks prosedur yang tepat, yang dimulai dengan membuat judul semenarik mungkin untuk pembaca, menjelaskan tujuan dengan jelas, merinci alat dan bahan yang diperlukan, dan menjelaskan langkah-langkah yang diperlukan, serta menyertakan penutup dan menguasai kaidah kebahasaan yang sesuai adalah beberapa aspek yang harus dipertimbangkan saat menulis teks prosedur. Selanjutnya siswa diberikan tugas akhir, yaitu berupa penugasan Menyusun teks prosedur yang memiliki struktur yang jelas serta mematuhi kaidah kebahasaan yang baik dan benar. Untuk memastikan bahwa kegiatan pelatihan berjalan lancar, berbagai alat pendukung telah disiapkan, antara lain:

- a) Memilih materi pelatihan yang mudah dan sederhana untuk dipahami oleh siswa.
- b) Menyiapkan tampilan layar yang menarik perhatian siswa.
- c) Menggunakan laptop dan proyektor.

Latihan awal dan teks yang dibaca akan digunakan sebagai pedoman untuk pelatihan yang akan dilakukan. Mengajarkan siswa menulis prosedur teks merupakan bagian dari pembelajaran kontekstual karena setiap materi pelajaran memiliki karakteristik sendiri. Tujuan dari mengajarkan siswa menulis teks

prosedur adalah agar mereka dapat memahami dan menulis teks prosedur dengan benar.



Gambar 1. Observasi Awal Mahasiswa

Pada tahap ini untuk mempermudah proses komunikasi, kepala sekolah menunjuk guru mata pelajaran bahasa Indonesia sebagai guru pamong. Tujuan dilakukannya observasi awal yaitu untuk mengetahui kemampuan menulis yang dimiliki oleh siswa dengan dilakukan pengamatan secara langsung saat proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Melalui observasi ini peneliti mendapatkan gambaran terhadap kemampuan menulis siswa sehingga dapat membuat pelatihan menulis teks prosedur untuk selanjutnya.



Gambar 2. Proses Penyampaian Materi

Kemampuan menulis merupakan kemampuan yang sangat penting pada setiap siswa. Meningkatkan penulisan pada teks prosedur menggunakan kaidah kebahasaan yang benar. Pengajaran menulis teks prosedur dilakukan agar nantinya siswa dapat menulis teks prosedur sendiri. Setelah mendapatkan praktek siswa juga dapat menuliskan teks

prosedurnya sendiri sesuai dengan kaidah yang benar dan informatif sehingga mudah dipahami oleh pembaca. Pada proses penyampaian materi penulis menjelaskan materi tentang teks prosedur di belakangnya, terdapat papan tulis yang dipenuhi dengan poin-poin penting mengenai struktur dan contoh teks prosedur. Pada tahap ini peneliti juga menggunakan buku panduan LKS sebagai penunjang materi yang digunakan. Melalui penyampaian materi tentang teks prosedur ini siswa dapat membuat teks prosedur sendiri sesuai dengan struktur teks prosedur dimulai dari membuat judul, menguraikan bahan atau alat, membuat tujuan dan yang terakhir penutup.



Gambar 3. Pelatihan Menulis Teks Prosedur

Pada instruksi untuk cara menulis teks prosedur yang dikumpulkan oleh siswa meliputi penyampaian materi yang pertama kali mencakup pemahaman tentang definisi teks prosedur, strukturnya, jenisnya teks, beserta kaidah kebahasaannya yang terkait. Pada pertemuan selanjutnya siswa diberikan pelatihan dan pendampingan langsung dalam menulis sebuah Teks prosedur harus disesuaikan dengan strukturnya dan kaidah bahasanya. Kondisi kelas pun kondusif, siswa mulai menulis teks prosedur sendiri dengan sesuai dengan jurusan mereka.

Secara keseluruhan tahapan ini membuktikan bahwa pelatihan menulis teks

prosedur ini adalah upaya yang efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa terutama pada siswa SMK karena pada pembelajaran di SMK mereka lebih banyak menggunakan praktek langsung kelapangan daripada menulis. Hal ini membuat peneliti ingin melakukan pelatihan dan pendampingan teks prosedur karena peneliti menginginkan siswa yang tidak hanya pandai dalam praktik saja tetapi juga harus pandai dalam menulis karena menulis merupakan salah satu bagian penting dari kemampuan berbahasa seseorang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pelatihan yang telah dilakukan maka, dapat diketahui siswa kelas XI SMKS 9 Muhammadiyah Bengkulu terlihat peningkatan yang signifikan dalam kemampuan menulis mereka sebagai hasil dari pelatihan menulis teks prosedur. Siswa dapat membuat teks prosedur sendiri sesuai dengan struktur teks prosedur dan bersifat informatif sehingga mudah dipahami oleh pembaca.

UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillah, Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmatnya lah penulis dapat menyelesaikan pengabdian ini. Saya mengucapkan terima kasih kepada orang tua, keluarga, dan rekan-rekan saya. Saya mengucapkan terima kasih kepada SMK Negeri 9 Muhammadiyah Bengkulu yang sudah memberikan saya kesempatan untuk mengabdikan dan mengajar bersama anak-anak, terima kasih juga untuk Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu dan Ketua Panitia LPPM yang telah memberi wadah dalam penyelenggaraan pengabdian ini, dan saya ucapkan terima kasih DPL KKN dan DPL PLP 2 yang sudah membantu saya dalam pengabdian sampai dengan membuat artikel pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, N., Firdaus, F., & Al Matin, M. D. (2024). Pelatihan Menulis Teks Procedure Bahasa Inggris Menggunakan Metode Discovery Learning. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(12), 3436–3442. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v1i12.741>.
- Desti Ayunisyah, S., Arifin, M., & Yulistio, D. (2020). Analisis Struktur Teks Prosedur Siswa Kelas Vii Smpn 7 Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah KORPUS*, 4(1), 118–127. <https://doi.org/10.33369/jik.v4i1.8346>.
- Diana, A., & Tussolekha, R. (2022). Pelatihan Membuat Teks Prosedur Siswa Kelas Vii Smp Negeri 2 Pringsewu. *Jurnal Bagimu Negeri*, 6(2), 125–132. <https://doi.org/10.52657/bagimunegeri.v6i2.1876>.
- Fadhilawati, D., & Mansur, M. (2021). Pelatihan Menulis Procedure Text Dengan Menggunakan Aplikasi Padlet Di English Conversation Club Man Kota Blitar. *Jabn*, 2(2), 11–24. <https://doi.org/10.333005/jabn.v2i2.69>.
- Nuraeni, Witri. (2022). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Prosedur Berbasis Kearifan Lokal Batik Cianjur dengan Menggunakan Media Powtoon. *ALINEA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 11(1), 14–24. <https://doi.org/10.35194/alinea.v11i1.1769>.
- Nur, B., Lubis, A., Yunanda, F., Husda, A., Asrul, N., Muhammadiyah, U., Utara, S., & Indonesia, U. P. (2022). Pelatihan Menulis Teks Prosedur (Procedure Text) Bagi Siswa Kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan dan Otomotif Smk Swasta Yapim Biru-Biru. *Aptekmas*:

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat,
5, 53–59.

Priyatni, Endah Tri. 2014. *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesias Dalam Kurikulum 2013*. Jakarta : Bumi Aksara.

Simatupang, Y. J. (2020). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Prosedur Dengan Model Pembelajaran Pair Check. *Jurnal Metamorfosa*, 8(2), 191–206. <https://doi.org/10.46244/metamorfosa.v8i2.1139>

Suandi, dkk. (2018). *Keterampilan Bahasa Indonesia Berorientasi Integrasi Nasional dan Harmoni Sosial*. Depok: PT. RajaGrafindo Persada.

Tarigan, Henry Guntur. 2013. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Wikanengsih, W. (2013). Model Pembelajaran Neurolinguistic Programming Berorientasi Karakter Bagi Peningkatan Kemampuan Menulis Siswa SMP. *Jurnal Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang*, 19(2), 104445.